

**REPRESENTASI ORANG BERIMAN DALAM KARTUN ANIMASI UPIN DAN
IPIN EPISODE PUASA DAN ZAKAT FITRAH**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagai Syarat-syarat
Memperoleh Gelar Sarjana Strata I

Disusun oleh:
Nanda Cita Aliffah
NIM 09210036

Pembimbing:
Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si
NIP. 19710328 199703 2 001

**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2014



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Telp. 0274-515856, Yogyakarta 55281, E-mail: fd@uin-suka.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor: UIN.02/DD/PP.00.9/ 1098 /2014

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul:

REPRESENTASI ORANG BERIMAN DALAM KARTUN ANIMASI UPIN IPIN
EPISODE PUASA DAN ZAKAT FITRAH

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : NANDA CITA ALIFFAH
NIM/Jurusan : 09210036/KPI
Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 5 Mei 2014
Nilai Munaqasyah : 85,6 (A/B)

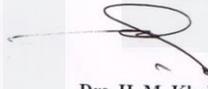
dan dinyatakan diterima oleh Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH

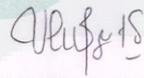
Ketua Sidang/Penguji I,


Khoirul Ummatin/ S.Ag., M.Si.
NIP 19710328 199703 2 001

Penguji II,

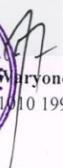

Drs. H. M. Kholili, M.Si.
NIP 19590408 198503 1 005

Penguji III,


Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
NIP 19640923 199203 2 001

Yogyakarta, 13 Juni 2014
Dekan,




Dr. Haryono, M.Ag.
NIP 19701010 199903 1 002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH
Jl. Marsda Adisucipto telp. (0274) 515856 Yogyakarta 55281

SURAT PERSUTUJUAN SKRIPSI

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Dakwah
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb.

Setelah membaca, meneliti, memberi petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : NANDA CITA ALIFFAH
NIM : 09210036
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Judul Skripsi : REPRESENTASI ORANG BERIMAN DALAM KARTUN ANIMASI
UPIN DAN IPIN, EPISODE PUASA DAN ZAKAT FITRAH.

Sudah dapat diajukan kembali kepada Fakultas Dakwah, Jurusan/ Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam bidang Komunikasi Islam.

Dengan ini kami berharap agar skripsi tersebut diatas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum.wr.wb.

Yogyakarta, 25 April 2014

Ketua Jurusan KPI

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si
NIP. 19710328 199703 2 001

Pembimbing

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si
NIP. 19710328 199703 2 001

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Assalamu'alaikum Wr.Wb

Yang bertanda tangan di bawah ini,

Nama : Nanda Cita Aliffah
NIM : 09210036
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi saya yang berjudul:
**Representasi Orang Beriman dalam Kartun Animasi Upin dan Ipin, Episode
: Puasa dan Zakat Fitrah** adalah hasil karya pribadi dan sepanjang pengetahuan
penyusun tidak berisi materi yang dipublikasikan atau ditulis orang lain, kecuali
bagian-bagian tertentu yang penyusun ambil sebagai acuan.

Apabila terbukti pernyataan ini tidak benar, maka sepenuhnya menjadi
tanggung jawab penyusun.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb

Yogyakarta, 17 Januari 2014

Yang menyatakan



Nanda Cita Aliffah
NIM. 09210036

HALAMAN PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Karya Tulis Sederhana Ini Kepada:

- ❖ Orang Tua saya, Bapak Aba Muhammad, Mama Siti Samir, adik-adik saya, Amanah Suci Hatifah, dan Tahta Reza Gramang Atapukan, yang sangat saya sayangi, yang selalu mendukung saya, memberikan doa dan bantuan dalam bentuk apapun yang tak ternilai harganya.
- ❖ Sahabat-sahabat tersayang yang pernah saya miliki, Indah, Ifah, dan Lia, yang selalu menjadi sahabat dalam suka maupun duka, teman yang selalu membantu dalam penyelesaian skripsi ini, semoga selalu bersama.
- ❖ Dosen-dosen dan Almamater tercinta Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

MOTTO

SESUNGGUHNYA SESUDAH KESULITAN ITU ADA KEMUDAHAN (Q.S.

ALAM NASYRAH 94: 6).

KETIKA TIDAK MAMPU MAKA BERUSAHALAH

KETIKA TIDAK TAHU MAKA BELAJARLAH

KETIKA MUSTAHIL MAKA COBALAH (NAPOLEON).



KATA PENGANTAR

الحمد لله رب العالمين وبه نستعين علي أمور الدنيا والدين والصلوة والسلام علي
أشرف الأنبياء والمرسلين وعلي أله وصحبه أجمعين, أما بعد

Rasa syukur tiada tara penulis haturkan kepada Allah SWT atas segala limpahan rahmat, hidayah dan lindungan-Nya sehingga penulis mampu dengan sangat baik untuk menyusun skripsi ini. Tentu juga dibalut oleh anugrah kesehatan dari-Nya. Sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. keluarga beliau, para sahabat, para ulama, dan terus mengalir keseluruh umatnya sampai hari akhir.

Skripsi ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar sarjana, khususnya gelar sarjana komunikasi Islam di fakultas Dakwah dan Konunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam proses penyelesaian dan penulisan skripsi ini banyak sekali bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis menyadari bahwa tanpa adanya bimbingan, dorongan, arahan dari berbagai pihak skripsi ini tidak akan terselesaikan. Untuk itu dengan segala kerendahan hati penyusun mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang telah membantu skripsi ini diantaranya :

1. Rektor UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ketua Jurusan dan Staff Komunikasi Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. **Bapak [Drs. H. M. Kholili, M.Si.](#) selaku Penasehat Akademik.**
5. Ibu Khoiro Ummatin, S., M.Si. selaku pembimbing yang dengan sabar mengarahkan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini, terimakasih atas ilmu dan waktu yang telah disediakan untuk penulis.
6. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
7. Semua pihak tanpa terkecuali yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung, atas terwujudnya skripsi ini.

Akhirnya, segala budi baik semua pihak yang telah disebutkan diatas semoga mendapatkan balasan dari Allah SWT. Penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, penyusun mengharapkan kepada pembaca untuk memberikan kritik yang sifatnya membangun demi kebaikan kita bersama. Penyusun mengharapkan skripsi ini dapat bermanfaat bagi penyusun pada khususnya dan bagi para pembaca.

Yogyakarta, 25 April 2014

Penulis

ABSTRAK

Nanda Cita Aliffah, “Representasi Orang Beriman Dalam Kartun Animasi Upin dan Ipin Episode Puasa Dan Zakat Fitrah”. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. 2014.

Kartun Upin dan Ipin merupakan kartun animasi yang berasal dari Malaysia yang sangat populer dinegara asalnya hingga ke Indonesia. Kartun ini mengisahkan tentang dua anak kembar berusia 5 tahun yang tinggal bersama neneknya, biasa di panggil Mak Uda atau Opah dan kakak perempuannya bernama Ros. Latar belakang penelitian ini adalah bahwa kartun Upin dan Ipin merupakan salah satu kartun yang banyak memberikan pemahaman tentang keislaman kepada anak-anak. Dalam kartun animasi Upin dan Ipin terdapat episode yang menggambarkan tentang suasana puasa dan zakat fitrah. Oleh karena itu penulis memilih “Upin dan Ipin” sebagai obyek penelitian. Penulis ingin lebih memahami secara mendalam tentang representasi orang beriman dalam kartun Upin dan Ipin, episode puasa dan zakat fitrah. Rumusan masalah pada penelitian ini adalah bagaimana orang beriman direpresentasikan dalam kartunUpin dan Ipin, episode puasa dan zakat fitrah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana orang beriman direpresentasikan dalam Kartun Upin dan Ipin.

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Subyek penelitian adalah kartun “ Upin dan Ipin, episode puasa dan zakat fitrah. Obyek penelitiannya adalah representasi orang beriman yang ada dalam kartun Upin dan Ipin, episode : puasa dan zakat fitrah.

Hasil penelitian menunjukKan bahwa dalam kartun Upin dan Ipin terdapat beberapa tanda-tanda orang beriman di antaranya menjalankan ibadah puasa dan membayar zakat fitrah .

Kata Kunci: Representasi, Orang Beriman, Kartun Animasi.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN	v
MOTTO	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penegasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah	3
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian.....	6
E. Kegunaan Penelitian.....	6
F. Kajian Pustaka	7
G. Kerangka Teori	10
H. Metode Penelitian.....	26
I. Sistematika Pembahasan.....	28

BAB II GAMBARAN UMUM KARTUN ANIMASI UPIN DAN IPIN

A. Sejarah Kartun Animasi Upin da Ipin	30
B. Tokoh dalam Kartun Animasi Upin dan Ipin	32
C. Sinopsis Episode Puasa dan Zakat Fitrah.....	42
D. Pengisi Suara dalam Kartun Animasi Upin dan Ipin.....	45

BAB III REPRESENTASI ORANG BERIMAN DALAM KARTUN ANIMASI UPIN DAN IPIIN

A. Menjalankan Ibadah Puasa.....	46
B. Membayar Zakat Fitrah.....	64

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	73
B. Saran-saran.....	77
C. Kata Penutup	77

DAFTAR TABEL

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel Penanda dan Petanda Scene 1 Episode Esok Puasa.....	49
Tabel 3.2 Tabel Denotasi dan Konotasi Scene 1.....	49
Tabel 3.3 Tabel Penanda dan Petanda Scene 2 Episode Esok Puasa.....	52
Tabel 3.4 Tabel Denotasi dan Konotasi Scene 2.....	52
Tabel 3.5 Tabel Penanda dan Petanda Scene 1 Episode Dugaan.....	56
Tabel 3.6 Tabel Denotasi dan Konotasi Scene 1.....	57
Tabel 3.7 Tabel Penanda dan Petanda Scene 2 Episode Dugaan.....	58
Tabel 3.8 Tabel Denotasi dan Konotasi Scene 2.....	58
Tabel 3.9 Tabel Penanda dan Petanda Scene 3 Episode Dugaan.....	60
Tabel 3.10 Tabel Denotasi dan Konotasi Scene 3.....	60
Tabel 3.11 Tabel Penanda dan Petanda Scene 1 Episode Nikmat.....	63
Tabel 3.12 Tabel Denotasi dan Konotasi Scene 1.....	63
Tabel 3.13 Tabel Penanda dan Petanda Scene 1 Episode Zakat Fitrah.....	66
Tabel 3.14 Tabel Denotasi dan Konotasi Scene 1.....	67
Tabel 3.15 Tabel Penanda dan Petanda Scene 2 Episode Zakat Fitrah.....	69
Tabel 3.16 Tabel Denotasi dan Konotasi Scene 2.....	69
Tabel 3.17 Tabel Penanda dan Petanda Scene 3 Episode Zakat Fitrah.....	71
Tabel 3.18 Tabel Denotasi dan Konotasi Scene 3.....	71

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Untuk memperjelas dan menghindari kemungkinan adanya kekeliruan dan kesalahan penafsiran yang terkandung dalam judul skripsi “ Representasi Orang Beriman dalam Kartun Upin dan Ipin, Episode : Puasa dan Zakat Fitrah”, maka perlu dijelaskan istilah-istilah yang digunakan dalam penelitian ini.

1. Representasi

Representasi didefinisikan sebagai pengguna tanda – tanda untuk menampilkan ulang sesuatu yang dicerap, diindra, dibayangkan atau dirasakan dalam bentuk fisik.¹ Sedangkan dalam kamus besar Bahasa Indonesia disebutkan representasi ialah perbuatan mewakili, keadaan diwakili, apa yang mewakili.² Jadi yang dimaksudkan representasi dalam penelitian ini adalah penampilan ulang penggunaan tanda – tanda yang ada dalam kartun Upin dan Ipin.

2. Orang Beriman

¹ Marcel Danesi, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, (Yogyakarta: Jalasutra, 2010) hlm. 3

² Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta : Balai pustaka, 1989) hlm. 744

Orang yang beriman (percaya) kepada Allah. Seorang mukmin yang taat akan selalu menjalankan perintah agama.³ Orang yang beriman itu adalah orang-orang yang apabila disebutkan nama Allah maka bergetarlah hati mereka. Apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya maka bertambahlah keimanan mereka, dan mereka hanya bertawakal kepada Rabb mereka.⁴ Jadi pengertian orang beriman dalam penelitian ini adalah orang yang taat kepada Allah dengan senantiasa menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya.

3. Kartun Animasi Upin dan Ipin

Upin dan Ipin adalah serial kartun animasi anak-anak keluaran tahun 2007 yang mengisahkan tentang kehidupan sepasang anak kembar bernama Upin dan Ipin yang saat ini berusia 5 tahun. Kartun ini bertujuan untuk mendidik anak-anak dalam menghayati bulan Ramadhan.⁵ Saat ini di Indonesia Kartun Upin dan Ipin di tayangkan pada jam 08.00 dan 16.00 wib di stasiun TV MNCTV.

Dari penjelasan yang ada di atas, maka yang dimaksud dari penelitian “Representasi Orang Beriman dalam Kartun Upin dan Ipin, episode Puasa dan Zakat Fitrah” adalah penelitian tentang tanda-tanda orang beriman yang selalu taat kepada Allah, dan senantiasa menjalankan perintah dan menjauhi larangan-Nya.

³ *Ibid*, hlm. 596

⁴ Q. S. (8 : 2).

⁵ http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_Karakter_Upin_%26_Ipin

B. Latar Belakang Masalah

Televisi merupakan salah satu media yang menyediakan berbagai informasi dan hiburan. Dewasa ini keberadaannya semakin diminati banyak orang. Berbagai macam televisi swasta seperti RCTI, SCTV, INDOSIAR dan lain sebagainya berlomba-lomba memberikan informasi terupdate dan hiburan yang menarik. Acara yang ditayangkan pun beragam dari berita, acara musik, drama, sinetron, film dan kartun.

Saat ini kartun atau film kartun merupakan salah satu tontonan yang disukai anak-anak yang berupa gambar yang dilukiskan dengan garis – garis yang sederhana dan bergerak seperti hidup. Acara ini ditayangkan guna menghibur penonton. Biasanya kartun akan ditayangkan pada hari libur sebagai hiburan untuk anak-anak. Contoh kartun anak-anak sebagai berikut barbie, detective conan, doraemon, spongebob, suncan, naruto dan lain-lain. Seiring dengan berkembangnya media komunikasi massa yakni televisi, semakin banyak kartun yang disiarkan di televisi untuk di tonton oleh anak-anak, mudah sekali untuk menonton sebuah tayangan tanpa adanya kontrol yang memadai, sehingga membuat televisi menyajikan banyak sekali pilihan yang sangat disukai oleh anak-anak. Akan tetapi sajian atau isi pesan yang di sampaikan dalam kartun tersebut banyak memberikan gambaran tentang kekerasan fisik, adegan perkelahian, yang tidak memberikan dampak baik bagi anak-anak. Penelitian yang dilakukan Liebert dan Baron dari Inggris, menunjukkan hasil anak yang menonton program televisi yang menampilkan adegan kekerasan memiliki keinginan lebih untuk berbuat kekerasan

terhadap anak lain, dibandingkan dengan anak yang menonton program netral (tidak mengandung unsurkekerasan). Efek jangka panjang soal kekerasan ini juga dipaparkan Prof Dr Sarlito Wirawan Sarwono, Psikolog dari universitas Indonesia. Menurut psikolog yang sering meneliti soal perilaku kekerasan ini, semakin sering anak menonton program TV dengan muatan kekerasan semakin tinggi kecenderungan menjadi agresif saat beranjak dewasa.⁶ Dengan munculnya kartun yang bertema religi membawa nafas baru bagi orang tua yang ingin memberikan pemahaman lebih tentang agama islam terhadap anak-anak, dengan adanya kartun yang bernuansa Islami seperti kartun Upin dan Ipin dapat dijadikan sebuah media untuk mengenal Islam dan kartun mudah dipahami serta dimengerti oleh anak-anak.

Kartun atau animasi bisa dijadikan sarana dakwah atau media komunikasi tentang Islam terhadap anak-anak, remaja maupun orang dewasa. Dengan semakin majunya teknologi, kita tidak hanya dapat berdakwah dengan metode ceramah, tapi kita juga bisa menggunakan media massa sebagai sarana untuk untuk berdakwah. Terkadang orang merasa bosan akan ceramah atau berdakwah yang monoton, sehingga dengan adanya media untuk digunakan, maka orang akan mulai tertarik untuk mendengar dan melihat bagaimana agama itu disampaikan, kartun dapat di jadikan media dakwah terhadap anak-anak sehingga mereka dapat memahami tentang agama Islam melalui sesuatu yang mereka sukai.

⁶ Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, (Surabaya: PSAPM, 2003) hlm. 87

Berbicara tentang dakwah tidak luput dari komunikasi, yang dalam proses untuk berdakwah kita membutuhkan interaksi antara da'i atau komunikator dengan mad'u atau komunikan dan membutuhkan pesan apa yang akan disampaikan. Komunikasi sendiri merupakan peristiwa sosial dan terjadi ketika manusia berinteraksi dengan manusia lainnya, yang dapat terjadi di mana-mana tanpa mengenal tempat dan waktu, atau dengan kata lain, komunikasi dapat dilaksanakan “kapan saja dan dimana saja”.⁷ Dengan kata lain dimanapun dan kapanpun kita berada, kita selalu membutuhkan komunikasi antar sesama untuk berbagi pikiran, gagasan atau ide yang kita miliki. Paradigma Lasswell menunjukkan bahwa komunikasi meliputi lima unsur sebagai jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang di ajukan, yakni : komunikator, pesan, media, komunikan, efek.⁸ Jadi komunikasi adalah penyampaian pesan yang dilakukan oleh komunikator menggunakan media, yang akan menghasilkan efek-efek tertentu terhadap komunikan.

Kartun Upin dan Ipin merupakan serial kartun anak-anak bernuansa islami, yang dibuat oleh Mohd. Nizam Abdul Razak, Mohd. Safwan Abdul Karim, dan Usamah Zaid, para pemilik Les' Copaque. Pada awalnya serial kartun ini ditayangkan pada tahun 2007 khusus untuk menyambut bulan Ramadhan dan bertujuan dalam mendidik anak-anak mengenai bulan suci Ramadhan. Kartun Upin dan Ipin menceritakan tentang dua anak laki-laki kakak-beradik kembar yang tinggal bersama kakak perempuannya bernama Ros dan Mak Udah (yang biasa dipanggil Opah).

⁷ Darwanto., *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, (Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Cet II, 2011) hlm. 1

⁸ Onong Uchjana Effendy., *Televisi Siaran, Teori dan Praktek*, (Bandung, Alumni, 1984) hlm. 3

Kartun ini sangat menarik untuk diteliti karena serial kartun Upin dan Ipin merupakan salah satu kartun yang banyak memberikan pemahaman tentang keislaman kepada anak-anak. Kartun sangat diminati oleh anak-anak, dan dalam kartun animasi Upin dan Ipin terdapat episode yang menggambarkan tentang suasana puasa dan zakat fitrah. Oleh karena itu penulis memilih “Upin dan Ipin” sebagai obyek penelitian karena penulis menganggap kartun ini mempunyai nilai keislaman yang lebih untuk di serap oleh anak-anak saat ini dibandingkan dengan kartun lainnya yang sering bermunculan di televisi. Penulis memilih menggunakan analisis semiotik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana orang beriman direpresentasikan dalam kartun Upin dan Ipin.

C. Rumusan Masalah

Bagaimana orang beriman direpresentasikan dalam kartun Upin dan Ipin, episode Puasa dan Zakat Fitrah ?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana orang beriman direpresentasikan dalam Kartun Upin dan Ipin.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan kajian penelitian komunikasi pada Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, khususnya mahasiswa jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI).

2. Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan pemahaman kepada orang tua dan anak-anak dalam memahami pesan-pesan dakwah yang disampaikan melalui Film, Kartun Animasi.

F. Tinjauan Pustaka

Dalam skripsi yang dikerjakan saat ini ada beberapa penelitian yang saling berhubungan. Berikut beberapa penelitian yang menjadi acuan pustaka dalam pengerjaan skripsi ini.

Penelitian oleh Rosyid Rochman Nur Hakim, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam, Fakultas Dakwah, UIN Sunan Kalijaga, 20012, dengan judul “*Representasi Ikhlas dalam Film Emak Ingin Naik Haji (Analisis Semiotik Terhadap Tokoh Emak)*”, yang melatar belakangi penelitian penulis adalah film ini banyak mengandung pesan agama yang ingin disampaikan kepada penonton. Disamping itu film ini berbeda dengan film religi yang sudah ada sebelumnya, salah satu yang membedakan ialah film ini dibuat dengan skenario yang simpel tapi sarat makna dan juga didukung oleh tokoh utama yang bermain baik disetiap adegannya. Metode penelitian yang digunakan oleh peneliti ini adalah deskriptif-kualitatif. Hasil dari penelitian ini menyebutkan bahwa peneliti menemukan tanda-tanda ikhlas melalui tokoh Emak, yaitu: pantang menyerah, orang yang ikhlas hatinya baik dan lembut, istiqomah, berusaha membantu orang lain yang lebih membutuhkan, selalu memaafkan kesalahan orang lain, tidak membeda-bedakan dalam pergaulan,

tawaqal, dan bersyukur.⁹ Dalam penelitian Rosyid Rochman Nur Hakim dan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis ada beberapa keterkaitan diantaranya adalah sama-sama merepresentasikan suatu masalah yang akan diteliti dan metode analisis yang digunakan, yakni menggunakan analisis semiotik. Sedangkan yang membedakan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah subyeknya itu sendiri yakni penelitian ini mengenai Film Emak ingin naik haji sedangkan penelitian penulis tentang kartun Upin dan Ipin.

Penelitian oleh Siti Fatimah Zahro, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Sunan Kalijaga, 2009, dengan judul “*Nilai-nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Kartun Upin dan Ipin* (Kajian materi dan metode Pendidikan Fikih pada Anak Usia Sekolah Dasar). Dalam skripsi ini membahas mengenai beberapa materi dan metode pendidikan fikih dalam film kartun Islami Upin dan Ipin, yakni : materi pendidikan fikih dalam film kartun islami Upin dan Ipin, metode pendidikan fikih dalam film kartun islami Upin dan Ipin, kontribusi film kartun Islami Upin dan Ipin terhadap pembelajaran fikih, kelebihan dan kekurangan dalam film kartun Islami Upin dan Ipin.¹⁰ Sedangkan alasan penelitian oleh Siti Fatimah Zahro dikarenakan dalam film kartun Islami Upin dan Ipin mengandung nilai-nilai Pendidikan Agama Islam yang mudah dipahami oleh anak-anak seusia sekolah, dan penelitian ini memberikan pemahaman kepada para orang tua maupun

⁹ Rosyid Rochman Nur Hakim, *Representasi Ikhlas Dalam Film “Emak Ingin Naik Haji”*, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012

¹⁰ Siti Fatimatu Zahro, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Kartun Islami Upin dan Ipin (Kajian Materi dan Metode Pendidikan Fikih pada Anak Usia Sekolah Dasar)*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009

pendidik untuk dapat menyampaikan materi yang akan diajarkan kepada anak didik dengan mudah dan menggunakan metode yang mudah diterima oleh anak didik. Penelitian ini menggunakan metode study pustaka (*library research*). Penelitian penulis memiliki beberapa persamaan dengan penelitian Siti Fatimah Zahro, yakni mengenai subyek penelitiannya, kartun Upin dan Ipin.

Penelitian oleh Sony Lutfiaji Priyandoko, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010, dengan judul "*Nilai-nilai Akhlakul Karimah Dalam Film Upin dan Ipin*". Latar belakang dalam penelitian ini adalah bahwa orang tua maupun pendidik kadang merasa kesulitan dalam menanamkan nilai-nilai Akhlakul Karimah pada anak usia sekolah dasar terutama dalam Akhlak, ini yang menyebabkan banyak para orang tua maupun pendidik merasa gagal dalam mendidik anak (peserta didik). Permasalahan penelitian ini adalah nilai Akhlakul Karimah apa saja yang terdapat dalam film kartun Islami Upin dan Ipin, Fungsi Akhlak apa saja yang terdapat dalam film kartun Islami Upin dan Ipin. Penelitian ini merupakan penelitian study pustaka (*Library Reserch*), dengan mengambil objek film kartun Islami Upin dan Ipin, dengan sasaran para orang tua dan pendidik. Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan pragmatik dan didukung dengan teori sastra semiotika.¹¹ Persamaa dari penelitian Sony Lutfiaji Priyandoko dengan penelitian penulis adalah sama-

¹¹ Sony Lutfiaji Priyandoko, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010, "*Nilai-nilai Akhlakul Karimah Dalam Film Upin dan Ipin*", Skripsi Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010.

sama meneliti tentang kartun Upin dan Ipin, sedangkan perbedaannya ialah obyeknya yakni Akhlakul Karimah dan Representasi Orang Beriman.

G. Kerangka Teori

1. Pengertian Orang Beriman

Orang yang beriman (percaya) kepada Allah. Seorang mukmin yang taat akan selalu menjalankan perintah agama.¹² Orang yang beriman itu adalah orang-orang yang apabila disebutkan nama Allah maka bergetarlah hati mereka. Apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya maka bertambahlah keimanan mereka. Dan mereka hanya bertawakal kepada Rabb mereka.¹³

Orang beriman adalah orang-orang yang taat, yang hatinya senantiasa menyebut nama Allah sehingga mampu menimbulkan rasa kagum yang sangat kuat, dan sepanjang hidupnya ditentukan oleh suasana hati ketaatan yang mendalam. Sehingga perwujudan ini merupakan suatu indikasi bahwa orang mukmin adalah orang yang taat.¹⁴

إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ آمَنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ ثُمَّ لَمْ يَرْتَابُوا وَجَاهَدُوا
بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ اللَّهِ ۗ أُولَٰئِكَ هُمُ الصَّادِقُونَ

Artinya : *Sesungguhnya orang-orang yang sebenar-benarnya beriman hanyalah orang-orang yang percaya kepada Allah dan RasulNya, kemudian mereka (terus percaya dengan) tidak ragu-ragu lagi, serta mereka berjuang dengan harta benda dan jiwa mereka pada jalan Allah; mereka itulah orang-orang yang benar (pengakuan imannya).*¹⁵

¹² *Ibid*, hlm 596

¹³ Q. S. (8 : 2).

¹⁴ Toshihiko Izutsu, *Etika Beragama dalam Qur'an*, terj. Mansuruddin Djoely, Cet II (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1995) hlm. 300

¹⁵ Q.S (26 : 15)

Dalam ayat ini, Allah menerangkan hakikat iman yang sebenarnya, yaitu bahwa orang-orang yang diakui mempunyai iman yang sungguh-sungguh hanyalah mereka yang beriman kepada Allah dan rasul-Nya, tanpa keragu-raguan sedikit pun tidak goyah pendiriannya apa pun yang dihadapi. Mereka menyerahkan harta dan jiwa dalam berjihad di jalan Allah semata-mata untuk mencapai keridaan-Nya.¹⁶

Kemudian orang-orang yang beriman adalah orang yang mengerjakan amal saleh, mendirikan dan sholat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala disisi Tuhannya, tidak ada kekhawatiran terhadap mereka dan tidak (pula) mereka bersedih hati. Sesungguhnya orang-orang yang benar-benar beriman, yang ikhlas dalam keimanan mereka, adalah orang-orang yang memenuhi lima sifat sebagai berikut : Pertama, orang-orang yang ingat kepada Allah dalam hati mereka, maka mereka merasa takut terhadap kebesaran dan kekuasaan Allah, atau janji, ancaman dan perhitungannya-Nya kelak terhadap hamba-hamba-Nya. Kedua, dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Allah yang diturunkan kepada Nabi-Nya yang terakhir saw., maka bertambah yakinlah mereka dalam beriman, bertambah mantaplah mereka dalam ketenteraman dan bertambah semangat dalam beramal. Yang ketiga, bahwa orang-orang yang benar-benar beriman itu bertawakal kepada Tuhan semata-mata, tanpa menyerahkan urusan mereka kepada selain Allah. Keempat, orang-

¹⁶ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid IX Juz 25,26,27*, (Bogor, Lembaga Percetakan Al-Qur'an Kementrian Agama,Cet 3,2009) hlm. 423

orang yang menunaikan shalat dengan sempurna, baik mengenai gerak-gerik dan rukun-rukun lahiriyahnya, atau mengenai makna dan ruhnya yang batiniyah. Dan yang terakhir, menafkahkan sebagian rezeki yang Kami berikan kepada mereka untuk hal-hal yang baik, berupa zakat wajib atau nafkah-nafkah wajib dan mandub lainnya, kepada kaum kerabat dan orang-orang sengsara, juga kepada kemaslahatan-kemaslahatan umat dan kepentingan-kepentingan umum.¹⁷

*“Kebajikan itu bukanlah menghadapkan wajahmu ke arah timur dan barat, tetapi kebajikan itu ialah beriman kepada Allah, hari akhir, malaikat-malaikat, kitab-kitab, nabi-nabi dan memberikan harta yang dicintainya kepada kerabatnya, anak yatim, orang-orang miskin, musafir (yang memerlukan pertolongan), peminta-minta; dan (memerdekakan) hamba sahaya, mendirikan shalat, dan menunaikan zakat, orang-orang yang menepati janjinya apabila berjanji, dan orang yang sabar dalam kemelaratan, penderitaan dan dalam peperangan. Mereka itulah orang-orang yang benar, dan mereka itulah orang-orang yang bertakwa”.*¹⁸

Pada ayat ini, Allah menjelaskan kepada semua umat manusia, bahwa kebajikan itu bukanlah sekedar menghadap muka kepada suatu arah yang tertentu, baik kearah timur maupun kearah barat, tetapi kebajikan yang sebenarnya ialah beriman kepada Allah dengan sesungguhnya, Iman yang bersemayam di lubuk hati yang dapat menentramkan jiwa, yang dapat menunjukkan kebenaran dan mencegah diri dari segala macam dorongan hawa nafsu dan kejahatan.¹⁹

¹⁷ Ahmad Musthafa Al-Maraghiy, *Tafsir Al-Maraghiy*, terj. Bahrin Abubakar, dkk (Semarang: Toha Putra, 1987) hlm.

¹⁸ Q.S. (2: 177)

¹⁹

2. Tanda-tanda Orang Beriman

Realisasi iman kepada Allah yakni dengan ikhlas beribadah. Ibadah adalah istilah yang mencakup semua yang disukai Allah, jadi melaksanakan semua yang diperintahkan Allah adalah ibadah. Ibadah kepada Allah SWT bias tercapai dengan cara seseorang benar-benar tunduk, baik secara lahir maupun batin, keyakinan, perkataan maupun perbuatan kepada Allah SWT.²⁰ Selain ikhlas, orang beriman juga harus sabar tabah melakukan segala macam perintah Allah, mengatasi semua gangguan dan cobaan, menghindari segala larangan-Nya.²¹ Iman harus disertai dan ditandai dengan amal perbuatan yang nyata, sebagaimana yang diuraikan dalam surat al-Baqarah ayat 177 dan 183 yang berisi:

- a. Memberikan harta yang dicintai kepada karib kerabat yang membutuhkan, memberikan bantuan harta kepada anak-anak yatim dan orang-orang yang tidak berdaya, memberikan harta kepada musafir yang membutuhkan, memberikan harta kepada orang yang terpaksa meminta minta karena tidak ada jalan lain baginya untuk menutupi kebutuhannya, memberikan harta untuk menghapus perbudakan.
- b. Mendirikan shalat, artinya melaksanakannya pada waktunya dengan khusyuk lengkap dengan rukun-rukun dan syarat-syaratnya.
- c. Menunaikan zakat kepada yang berhak menerimanya.²²

²⁰ Abdul Majid al-Zandany, dkk, *Al-Iman*, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, cet V, 1994) hlm. 64

²¹ Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid II, Juz 4,5,6*, hlm. 106

²² Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid I Juz 1,2,3, Cet 5*, hlm. 258-259

Kata *zakat* (atau *zakâh*) mengandung banyak arti, antara lain, keberkahan, kesuburan, kesucian dan kebaikan. Sedangkan menurut istilah dalam syariat, zakat ialah sejumlah harta (berupa uang atau benda) yang wajib dikeluarkan dari milik seseorang, untuk kepentingan kaum fakir miskin serta anggota masyarakat lainnya yang memerlukan bantuan dan berhak menerimanya. Zakat termasuk salah satu diantara kelima rukun Islam. Disebutkan sebanyak tigapulu kali dalam al-Qur'an, dan juga dalam banyak hadis Nabi Saw.²³ Diantaranya firman Allah SWT, "...dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku".²⁴

Sedangkan zakat fitrah adalah 'zakat badan' (bukan zakat yang berkaitan dengan harta seseorang) yang diwajibkan karena berakhirnya bulan Ramadhan. Bukhari dan Muslim merawikan dari Umar r.a., "Rasulullah SAW telah mewajibkan zakat fitrah satu *sha'* dari kurma atau satu *sha'* dari gandum kepada budak atau yang merdeka, laki-laki atau perempuan, anak kecil ataupun dewasa".

Zakat fitrah diwajibkan atas setiap Muslim yang memiliki persediaan makanan pokok melebihi keperluan dirinya sendiri dan keluarganya selama satu hari satu malam (di luar keperluannya akan tempat tinggal dan perabotnya serta pelayan dan sebagainya). Muslim yang memnuhi persyaratan tersebut, diwajibkan mengeluarkan zakat

²³ *Ibid*, hlm, 273

²⁴ QS. (2: 43)

fitriah atas nama dirinya sendiri serta atas nama setiap anggota keluarga yang wajib dinafkahinya: baik dewasa maupun anak-anak, lelaki maupun perempuan. Menurut Imam Syafi'i, Ahmad dan sebuah riwayat dari Malik, waktu berlakunya kewajiban berzakat fitrah adalah saat terbenamnya matahari pada hari terakhir bulan Ramadhan. Jadi setiap muslim wajib membayar zakat fitrah ketika matahari terbenam pada hari terakhir bulan Ramadhan.²⁵ Yang berhak untuk menerima zakat fitrah, pada umumnya adalah kedelapan *ashnâf* (golongan), yaitu fakir dan miskin, amil, muallaf, budak, al-ghârimîn, fi sabilillah, dan ibnu sabil.²⁶

d. Menjalankan ibadah puasa.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ

Artinya : *Hai orang-orang yang beriman, diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kalian agar kamu bertakwa.*²⁷

Pada ayat ini Allah mewajibkan puasa kepada semua manusia yang beriman, sebagaimana diwajibkan kepada umat-umat sebelum mereka agar mereka menjadi orang yang bertakwa. Jadi, puasa

²⁵ Muhammad Bagir Al-Habsyi, hlm. 318

²⁶ *Ibid*, hlm. 304

²⁷ Q.S. (2: 183)

sebenarnya sangat penting dan diwajibkan bagi kehidupan orang yang beriman.²⁸

Puasa atau *shiyâm*, dalam istilah fiqih, adalah menahan diri dari segala perbuatan yang membatalkan, seperti makan, minum dan sanggama, sejak terbit fajar sampai terbenam matahari, dengan persyaratan tertentu. Puasa dalam Islam, terbagi atas dua bagian: wajib (atau *fardhu*), dan sunnah (atau *tathawwu*).²⁹

Sedangkan puasa Ramadhan diwajibkan berdasarkan firman Allah SWT: *“Bulan Ramadhan, yang padanya diturunkan (permulaan) al-Qur’an sebagai petunjuk bagi manusia dan penjelasan-penjelasan mengenai petunjuk itu, serta pembeda (antara yang haq dan yang bathil). Maka barangsiapa di antara kamu berada di bulan itu, hendaklah ia mempuasainya. Dan barangsiapa sedang sakit atau dalam perjalanan (lalu ia tidak berpuasa) maka (wajiblah ia menggantikannya) sebanyak hari-hari yang ditinggslksnys itu, pada hari-hari lainnya.”*³⁰

Adapun rukun berpuasa ialah, yang pertama niat, dan yang kedua menahan diri sejak terbit fajar sampai matahari terbenam, dari makan, minum dan hubungan seksual, serta segala suatu yang membatalkan puasa. Syarat-syarat wajib puasa, antara lain Islam, akil baligh, mampu berpuasa, dan bebas dari halangan syara’ seperti haid dan nifas bagi kaum perempuan. Adab berpuasa adalah : makan sahur, menyegerakan buka puasa dan dianjurkan untuk berbuka dengan satu atau tiga butir kurma, atau boleh juga dengan sesuatu yang manis, atau air walaupun hanya seteguk, doa setelah berbuka, bersiwak (menggosok gigi), banyak bersedekah dan mendaras al-Qur’an,

²⁸ Kementrian Agama RI, *Al-Qur’an dan Tafsirnya Jilid I Juz 1,2,3*, Cet 5, hlm. 271

²⁹ *Ibid*, hlm. 341

³⁰ Q.S (2: 185)

bersungguh-sungguh dalam beribadat dan beramal shaleh, menjauhkan diri dari perbuatan dan ucapan tidak senonoh.³¹

*“Sungguh, Orang-orang yang beriman, mengerjakan kebajikan, melaksanakan salat dan menunaikan zakat, mereka mendapat pahala disisi Tuhannya. Tidak ada rasa takut pada mereka dan mereka tidak bersedih hati”.*³²

Ayat ini menegaskan tentang perbuatan yang baik yang dapat menghindarkan diri dari perbuatan yang dimurkai Allah. Allah menyebutkan bahwasanya orang yang mempunyai empat macam sifat, yang tersebut dalam ayat ini, tidak ada kekhawatiran atas diri mereka, dan mereka tidak bersedih hati terhadap segala cobaan yang ditimpakan Allah kepadanya. Empat macam sifat tersebut ialah : beriman kepada Allah, mengerjakan amal saleh, menunaikan salat, dan menunaikan zakat.³³

Seorang muslim sejati wajib menjalankan kewajiban – kewajibannya dalam Islam dan rukun-rukunnya dengan sempurna dan baik, tidak malas, dan tidak meremehkan. Seseorang disebut Muslim dan menjadi masyarakat Islam apabila ia telah mengucapkan syahadatain (dua kesaksian), akan tetapi ucapan itu tidak sempurna, apabila tidak diikuti dengan mempercayai pokok pokok keimanan yang disebut Rukun-rukun iman, serta melaksanakan kewajiban-kewajiban utama yang disebut Rukun Islam.³⁴ Rukun Islam ada lima yakni mengucapkan syahadatain, mengerjakan shalat, membayar zakat, berpuasa di bulan Ramadhan, berhaji (bagi yang memiliki kemampuan). Seperti sabda Nabi Saw., *“Islam dibangun atas lima dasar, kesaksian bahwa tiada tuhan selain Allah dan bahwa Muhammad adalah utusan-Nya; mendirikan shalat; menunaikan zakat; haji dan puasa Ramadhan.”* (HR Bukhari dan Muslim).³⁵

³¹ Muhammad Bagir Al-Habsyi, hlm. 346

³² Q.S. (2: 277).

³³ *Ibid*, hlm. 426-427

³⁴ Muhammad Bagir Al-Habsyi, *Fiqih Praktis: Menurut Al-Quran, As-Sunnah, dan Pendapat Para Ulama*, (Bandung: Mizan, 1999), hlm. 43

³⁵ *Ibid*, hlm. 44

3. Kartun Animasi Sebagai Media Dakwah

Kartun berasal dari bahasa Italia. *Cartone* yang berarti kertas (*paper*), bukan ‘kertas biasa’ tetapi ‘kertas tebal’ yang memiliki dua jenis gambar, dalam bidang seni rupa dimaknai sebagai sketsa awal untuk keluruhan karya (utuh), sedangkan dalam bidang jurnalistik dimaknai sebagai gambar lucu atau kritikan/sindiran.³⁶

Pengertian umum kartun adalah sebuah gambar lelucon yang muncul di media massa, yang hanya berisikan humor semata, tanpa membawa beban kritik social apapun.³⁷ Kartun juga merupakan salah satu bentuk komunikasi grafis yaitu suatu gambar *interpretative* yang menggunakan simbol-simbol untuk menyampaikan pesan secara tepat dan ringkas atau sesuatu sikap terhadap orang, situasi atau kejadian-kejadian tertentu. Kemampuannya besar sekali untuk menarik perhatian, mempengaruhi sikap maupun tingkah laku. Kartun biasanya hanya menangkap esensi pesan yang disampaikan dan menuangkannya ke dalam gambar sederhana, tanpa detail dengan menggunakan simbol-simbol serta karakter yang mudah dikenal dan dimengerti dengan cepat.³⁸

Pengertian dakwah secara harfiah merupakan masdar dari *fi'il* (kata kerja) *da'â* dengan arti ajakan, seruan, panggilan, undangan.³⁹ Jadi pengertian dakwah secara bahasa adalah mengharap, berdo'a, memanggil dengan suara lantang, menganjurkan atau mendorong seseorang untuk

³⁶ Ranang A.S, *Animasi Kartun: dari analog sampai digital*, (Jakarta: PT Indeks, 2010) hlm. 3

³⁷ *Ibid*, hlm 3

³⁸ Arif S Sadiman, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1993) hlm. 47

³⁹ Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam*, (Bandung: Diponegoro, 1981) hlm. 13

memeluk keyakinan tertentu. Orang yang melakukan dakwah — seruan, ajakan atau panggilan — dinamakan da'i, artinya orang yang menyeru, tetapi mengingat bahwa dalam proses memanggil atau menyeru merupakan proses penyampaian pesan-pesan tertentu.⁴⁰

Media dakwah adalah alat obyektif yang menjadi saluran yang menghubungkan ide dengan umat, atau saluran untuk meneruskan pesan kepada sasaran dakwah atau komunikan yang jauh tempatnya atau banyak jumlahnya. Seiring dengan perkembangannya zaman, media dakwah dapat dibagi menjadi lima golongan yaitu: lisan, tulisan, audio, visual dan ahklak. Media dakwah tidak berbeda jauh dengan media komunikasi, sasaran dakwah yang dituju dengan menggunakan media dakwah atau media komunikasi bisa hanya seseorang saja, dapat juga sekelompok kecil orang bisa juga sejumlah orang dalam jumlah yang banyak.⁴¹ Jadi kartun dapat dijadikan sebagai media dakwah audio dan visual kepada mad'u atau komunikan secara individu maupun berkelompok. Pada perkembangannya media kartun masih baru dalam dakwah, sehingga diharapkan kartun bisa menjadi media dakwah yang efektif dan bermanfaat bagi masyarakat.

Adapun ragam kartun antara lain: 1) kartun murni (*gags cartoon*), kartun yang dimaksudkan sebagai gambar lucu untuk mengolok-olok tanpa bermaksud mengulas suatu permasalahan atau peristiwa aktual; 2) kartun animasi, kartun yang dapat bergerak atau hidup, yang terdiri dari susunan gambar yang direkam dan ditayangkan di televisi atau layar film,

⁴⁰ Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, (Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987) hlm. 43

⁴¹ Masdar Helmy, *Dakwah Dalam Alam Pembangunan*, (Semarang: Toha Putra, 1995) hlm. 49

disebut juga film kartun; 3) kartun komik, kartun yang terdiri atas kotak-kotak (panel) yang menampilkan alur cerita; 4) kartun editorial (*editorial cartoon*), kartun yang menitikberatkan misinya pada kritik dan yang merupakan visualisasi editorial/ tajuk rencana sebuah media cetak; 5) kartun politik (*political cartoon*), kartun yang menitikberatkan sasarannya pada masalah-masalah politik.⁴² Dalam perkembangan alat teknologi maka kartun yang biasa kita baca sekarang bisa kita tonton melalui televisi maupun kaset video. Kartun Upin dan Ipin yang sering terlihat di layar kaca termasuk ragam kartun, kartun animasi atau film kartun yang sudah dikembangkan oleh pakar-pakar animasi.

Kata animasi berasal dari bahasa latin, *anima* yang berarti “hidup” atau *animare animare* yang berarti “meniupkan hidup ke dalam”. Kemudian istilah tersebut dialihbahasakan ke dalam bahasa inggris menjadi *Animate* yang berarti member hidup (*to give life to*), atau *Animation* yang berarti ilusi dan gerakan, atau hidup. Lazimnya istilah *animation* diartikan membuat film kartun (*the making of cartoon*). Di Indonesia sendiri biasa menyebut animation dengan animasi.

Sedangkan Film Kartun merupakan gambar atau animasi yang dibuat dari gambar-gambar tangan. Gambar-gambar ini dibuat satu persatu dengan memperhatikan kesinambungan gerak sehingga ketika diputar rangkaian gerak-gerak dalam gambar itu muncul sebagai satu gerakan dalam film. Film itu sendiri pada dasarnya adalah gambar yang

⁴² Di akses dari <http://mbokmenik.wordpress.com/2011/11/12/komik-kartun-karikatur/>

diproyeksikan dalam layar. Agar dapat diproyeksikan, gambar diambil dengan alat yang disebut kamera foto pada bahan seluloid. Dalam film gambar-gambar berturut-turut tidak ada selanya sehingga dapat menunjukkan urutan peristiwa.⁴³

Sebetulnya animasi merupakan permulaan dari film dan perfilman. Sejarah animasi dimulai pada tahun 1824 oleh Peter Mark Roger (Inggris) yang mempublikasikan artikel berjudul '*The Persistence of Vision with Regard to Moving Object*' (ketahanan daya penglihatan terhadap objek yang bergerak), yang mengemukakan bahwa mata manusia tetap menyimpan objek per sekian detik lebih lama dibandingkan dengan keberadaan objek yang telah dilihatnya tersebut. Untuk mendemonstrasikan konsep tersebut, banyak ilmuwan menciptakan peralatan optic yang mendukung teori animasi tersebut. Salah satu dari peralatan tersebut adalah *Thaumatrope*, yang diciptakan pada tahun 1825 oleh tiga orang berbeda yaitu Peter Mark Roger, John Ayrton (Paris) dan Fitton (London). *Thaumatrope* berbentuk lingkaran (seperti piringan) yang berisi gambar-gambar yang berbeda pada kedua sisinya dan tali/tangkai yang menghubungkan gambar-gambar tersebut pada sisi yang lainnya.

Pada tahun 1833, teknologi animasi diciptakan oleh seorang warga negara Austria bernama Simon Ritter von Stampfer dan seorang warga negara Brussels bernama Joseph A.F. Plateau. Masing-masing menciptakan peralatan yang dapat dipergunakan untuk pembuatan animasi. Plateau

⁴³ Anonym, Film Kartun, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, (Cipta Adi Pustaka, 1989), hlm. 305

menyebut peralatan ciptaannya dengan nama *Phenakistoscope*. Sedangkan peralatan yang diciptakan oleh Stampfer bernama *Stroboscope*.

Beberapa tahun kemudian tokoh kartun yang sangat terkenal yaitu Mickey Mouse diciptakan. Pada tahun 1923 Walt Disney mulai menciptakan film kartun anak-anak, kemudian tahun 1928 Disney menciptakan film kartun berdurasi pendek berjudul *Sreamboar Willie* yang dibintangi oleh *Mickey Mouse* tersebut. Pada tahun 1937 Disney membuat film kartun berdurasi panjang pertama yang berjudul *Snow White and the Seven Dwarfs*, dan pada tahun 1940 Disney menciptakan film animasi berdurasi panjang berjudul *Fantasia* yang juga sukses.

4. Semiotika Roland Barthes

Semiotik adalah suatu ilmu atau metode analisis untuk mengkaji tanda. Semiotik atau dalam istilah Barthes, semiologi, pada dasarnya hendak mempelajari kemanusiaan (*humanity*), memaknai hal-hal (*things*). Memaknai (*to signify*) dalam hal ini tidak dapat dicampuradukkan dengan mengkomunikasikan (*to communicate*). Memaknai berarti bahwa objek – objek tidak hanya membawa informasi, dalam hal mana objek-objek itu hendak berkomunikasi, tetapi juga mengkonstitusi sistem terstruktur dari tanda.⁴⁴

Pierce melihat tanda (*representamen*) sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari objek referensinya serta pemahaman subyek atas tanda (*interpretant*). 'Tanda' menurut pandangan Pierce adalah *something which*

⁴⁴ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*. (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, , Cet III, 2006) hlm. 15.

stands to somebody for something in some respects or capacity. Tampak pada definisi Pierce ini peran subyek (somebody) sebagai bagian tak terpisahkan dari pertandaan, yang menjadi landasan bagi semiotika komunikasi.⁴⁵

Menurut Pierce, tanda-tanda dalam gambar dapat digolongkan ke dalam ikon, indeks, dan simbol. Penggolongan ini termasuk dalam salah satu trikotomi yang dipahami oleh Pierce. Ikon adalah tanda yang mirip dengan obyek yang diwakilinya. Dapat pula dikatakan, ikon adalah tanda yang memiliki ciri-ciri yang sama dengan apa yang dimaksudkan. Indeks merupakan tanda yang memiliki hubungan sebab akibat dengan apa yang diwakilinya atau disebut juga tanda sebagai bukti. Sedangkan simbol merupakan tanda berdasarkan konvensi, peraturan, atau perjanjian yang disepakati bersama.

Terdapat tiga bidang kajian dalam semiotika: pertama, *semiotika komunikasi* yang menekuni tanda sebagai bagian bagian dari proses komunikasi. Artinya, di sini tanda hanya dianggap tanda sebagaimana yang dimaksudkan pengirim dan sebagaimana yang diterima oleh penerima. Dengan kata lain, semiotika komunikasi memperhatikan denotasi suatu tanda. Pengikut aliran ini adalah Buysens, Prieto, dan Mounin. Kedua, *semiotika konotasi*, yaitu yang mempelajari makna konotasi dari tanda. Dalam hubungan antar manusia, sering terjadi tanda yang diberikan seseorang dipahami secara berbeda oleh penerimanya.

⁴⁵ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm. xiii

Semiotika konotatif sangat berkembang dalam pengkajian karya sastra. Tokoh utamanya adalah Roland Barthes, yang menekuni makna kedua di balik bentuk tertentu. Yang ketiga adalah *semiotika ekspansif* dengan tokohnya yang paling terkenal Julia Kristeva. Dalam semiotika jenis ini, pengertian tanda kehilangan tempat sentralnya karena digantikan oleh pengertian produksi arti. Tujuan semiotika ekspansif adalah mengejar ilmu total dan bermimpi menggantikan filsafat.⁴⁶

Berdasarkan semiotika yang dikembangkan Saussure, Barthes mengembangkan dua sistem penandaan bertingkat, yang disebutnya sistem *denotasi* dan *konotasi*. Sistem *denotasi* adalah sistem pertandaan tingkat pertama, yang terdiri dari rantai penanda dan petanda, yakni hubungan materialitas penanda atau konsep abstrak di baliknya. Pada sistem *konotasi*—atau sistem penandaan tingkat kedua—rantai penanda/petanda pada sistem denotasi menjadi penanda, dan seterusnya berkaitan dengan petanda yang lain pada rantai pertandaan lebih tinggi.

Secara terperinci, Barthes dalam bukunya *Mythology* menjelaskan bahwa sistem signifikasi tanda terdiri atas relasi ($R = relation$) antara tanda ($E = expression$) dan maknanya ($C = content$). Sistem signifikasi tanda tersebut dibagi menjadi sistem pertama (primer) yang disebut sistem denotatif dan sistem kedua (sekunder) yang dibagi lagi menjadi dua yaitu sistem konotatif dan sistem metabahasa. Di dalam sistem denotatif terdapat antara tanda dan maknanya, sedangkan dalam sistem konotatif

⁴⁶ Tommy Christomy, *Semiotika Budaya*, (Depok: PPKB Universitas Indonesia, 2004), hlm. 82-83.

terdapat perluasan atas signifikasi tanda (E) pada sistem denotatif. Sementara itu di dalam sistem metabahasa terhadap perluasan atas signifikasi makna (C) pada sistem denotatif. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sistem konotatif dan sistem metabahasa merupakan perluasan dari sistem denotatif.⁴⁷

Barthes lahir tahun 1915 dari keluarga menengah Protestan di Cherbourg dan dibesarkan di Bayonne, kota kecil dekat pantai Atlantik di sebelah barat daya Prancis.⁴⁸ Barthes menciptakan peta tentang bagaimana tanda bekerja.

1. Signifier (penanda)	2. Signified (petanda)
3. Denotative sign (tanda denotative)	
4. Connotative signifier (penanda konotatif)	5. Connotative signified (petanda konotasi)
6. Connotative sign (tanda konotative)	

Gambar 1.1. Peta tanda Roland Barthes

Pada peta Barthes terlihat bahwa tanda denotative terdiri atas penanda (signifier) dan petanda (signified). Akan tetapi pada saat bersamaan tanda denotative adalah juga penanda konotatif, jadi dalam konsep Barthes, tanda konotatif tidak sekedar memiliki makna tambahan

⁴⁷ Roland Barthes, *Mitologi*, (Jogjakarta: Kreasi wacana, 2009) hlm. 158-162

⁴⁸ Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, hlm. 63

namun juga mengandung kedua bagian tanda denotative yang melandasi keberadaannya.⁴⁹

H. Metode Penelitian

Metode ialah suatu cara-cara, strategi untuk memahami realitas, langkah-langkah sistematis untuk memecahkan rangkaian sebab akibat berikutnya. Fungsi metode sendiri untuk menyederhanakan masalah, sehingga lebih mudah untuk dipecahkan dan dipahami.⁵⁰ Sedangkan penelitian adalah suatu pencarian fakta menurut metode obyek yang jelas untuk menemukan hubungan antar fakta dan menghasilkan dalil atau hukum.⁵¹ Jadi Metode Penelitian adalah suatu cara atau strategi dalam usaha mencari fakta-fakta dan untuk memecahkan rangkaian sebab akibat. Usaha pencarian Metode penelitian ini dilakukan untuk memberikan penjelasan mengenai suatu fenomena, sehingga memiliki sifat menjelaskan masalah-masalah yang dihadapi.

1. Jenis penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif-kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah suatu proses penelitian dan pemahaman yang berdasarkan pada metodologi yang menyelidiki suatu fenomena sosial dan masalah sosial. Penelitian deskriptif yaitu penelitian yang berusaha

⁴⁹ *Ibid*, hlm. 69

⁵⁰ Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004, cet 4) hlm. 84

⁵¹ Mohammad Nazir, *Metode Penelitian*, (Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988, cet III) hlm. 14

mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi saat sekarang.⁵²

2. Subyek dan Obyek Penelitian

a. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah sumber data dari penelitian yang dimana data itu diperoleh.⁵³ Adapun subyek penelitian adalah Kartun “Upin dan Ipin, episode puasa yakni tiga episode meliputi esok puasa, dugaan dan nikmat. Sedangkan pada episode zakat fitrah yakni satu episode dengan judul zakat fitrah”.

b. Obyek Penelitian

Obyek Penelitian yaitu masalah apa yang hendak diteliti atau masalah penelitian yang disajikan obyek penelitian, pembatasan yang dipertegas dalam penelitian.⁵⁴ Dalam penelitian ini yang menjadi obyek penelitiannya adalah Representasi Orang Beriman dalam kartun “Upin dan Ipin, episode : Puasa dan Zakat Fitrah”. Dengan banyaknya tanda-tanda orang beriman membayar zakat, maka penulis hanya akan memfokuskan pada puasa dan zakat fitrah.

3. Metode pengumpulan data

Metode yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data pada penelitian ini adalah metode dokumentasi yaitu dengan menonton tayangan kartun Upin dan Ipin di televisi maupun dari kaset VCD. Selain

⁵² Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012) hlm. 34-35

⁵³ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1991), hlm. 102.

⁵⁴ Tatang M. Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1995), hlm. 92-93

itu peneliti juga akan mengambil data dari literatur-literatur mengenai kartun Upin dan Ipin.

4. Metode analisis data

Dalam menganalisis suatu data diperlukan jenis pendekatan yang sesuai dengan data yang akan diteliti, dalam hal ini penulis menggunakan analisis semiotik. Semiotika adalah ilmu tanda; istilah tersebut berasal dari kata Yunani *semeion* yang berarti “tanda”. Tanda terdapat dimana-mana, kata adalah tanda, demikian pula gerak isyarat, lampu lalu lintas, bendera, dan sebagainya.⁵⁵

Adapun teknik analisis semiotik yang digunakan adalah semiotik Roland Barthes. Roland Barthes dikenal sebagai salah seorang pemikir strukturalis yang getol mempraktikkan model linguistik dan semiologi. Ia berpendapat bahasa adalah sistem tanda yang mencerminkan asumsi-asumsi dari suatu masyarakat tertentu dalam waktu tertentu.⁵⁶

I. Sistematika Pembahasan

Dalam sistematika pembahasan skripsi ini, penulis akan menguraikan pembahasan - pembahasan yang terdiri dari tiga bagian yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir.

BAB I : Pendahuluan. Pada bab pendahuluan ini berisikan tentang penegasan judul, latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan

⁵⁵ Panuti Sudjiman dan Aart Van Zoest, *Serba Serbi Semiotika* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 1996) hlm. vii

⁵⁶ Remaja Rosdakarya, *op.cit.*, hlm 63

penelitian, manfaat penelitian, kerangka teori, metodologi penelitian, sistematika pembahasan.

BAB II : Gambaran umum tentang sejarah kartun animasi Upin dan Ipin, karakter tokoh dalam kartun ipin upin, sinopsis episode puasa yakni esok puasa, dugaan, nikmat, dan sinopsis episode zakat fitrah yakni zakat fitrah, pengisi suara dalam kartun Upin dan Ipin.

BAB III : Bab ini berisikan hasil penelitian representasi orang beriman pada kartun animasi Upin dan Ipin, pada episode esok puasa, dugaan dan nikmat berisikan tentang menjalankan ibadah puasa, sedangkan episode zakat fitrah berisikan tentang membayar zakat fitrah.

BAB IV : Penutup yang meliputi kesimpulan, saran- saran, dan penutup.

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

. Dalam kartun Upin dan Ipin jumlah episode yang diambil ada empat yakni, episode esok puasa, dugaan, nikmat, dalam 3 episode ini berisi tentang puasa dan episode selanjutnya adalah zakat fitrah, yang menggunakan semiotik Roland Barthes.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh penulis, maka kesimpulan dari “ Representasi Orang Beriman dalam Kartun Upin dan Ipin, Episode Puasa dan Zakat Fitrah”, dapat mengambil sebuah kesimpulan tentang tanda- tanda orang beriman yang terdapat pada kartun Upin dan Ipin sebagai berikut:

1. Menjalankan Ibadah Puasa

Puasa merupakan ibadah yang hukumnya wajib dijalankan bagi setiap muslim yang sudah baligh, berakal, suci dari haid dan nifa (bagi perempuan), mukmin dan kuat berpuasa. Puasa berarti menahan diri dari makan, minum, hubungan badan, dan hal-hal lain yang membatalkan puasa. Dalam puasa terdapat adab-adab berpuasa yakni sahur, dan dilanjutkan dengan berbuka berpuasa, sedangkan rukun untuk berpuasa yaitu niat, menahan diri dari segala macam hal. Berikut adalah episode mengenai puasa:

a. Esok Puasa

Pada *scene* pertama, makna denotatifnya adalah Sejak dini anak-anak sudah dikenalkan tentang puasa, dan makna konotatifnya ialah setiap muslim baik perempuan dan laki-laki wajib menjalankan ibadah puasa, sehingga mengenalkan puasa kepada anak-anak sejak masih kecil sangatlah bagus sebagai bentuk sebuah pengalaman yang baik.

Untuk *scene* kedua, makna denotatifnya adalah suasana ketika sahur, yang menandakan dimulainya puasa dari terbit matahari sampai tenggelamnya matahari, sedangkan makna konotatifnya ialah sahur merupakan salah satu adab dalam berpuasa yang dianjurkan untuk mendapat keberkatan dan disertai dengan niat, agar puasa yang dijalankan menjadi afdol.

b. Episode Dugaan

Dalam *scene* pertama, makna denotatifnya adalah seorang Muslim yang menahan diri dari hal yang membatalkan puasa, sedangkan makna konotatifnya ialah menahan diri dari hal yang membatalkan puasa yakni makan, minum, berkata yang tidak baik, berhubungan badan, dan lain-lain.

Pada *scene* kedua, makna denotatifnya adalah pengertian dan toleransi antar sesama umat beragama, dan makna konotatifnya ialah pengertian dan toleransi antar umat beragama sangat dibutuhkan, seperti saling mengingatkan antar teman, karena dapat membantu kita dalam menjalankan ibadah puasa.

Sedangkan *scene* ketiga, makna denotatifnya adalah kasih sayang seorang kakak kepada adik-adiknya, makna konotatifnya ialah kasih sayang merupakan sebuah fitrah yang harus direalisasikan terhadap sesama, tidak hanya terhadap saudara melainkan terhadap semua umat muslim.

c. Episode Nikmat

Untuk *scene* pertama, makna denotatifnya adalah suasana ketika berbuka puasa, sedangkan makna konotatifnya ialah berbuka puasa merupakan suatu hal yang harus dilakukan ketika menjalankan ibadah puasa, saat mendengar adzan maghrib itulah saat dimana setiap muslim membatalkan puasanya, dengan didahului dengan membaca niat untuk berbuka, dan mulai makan dan minum.

2. Membayar Zakat Fitrah

Zakat fitrah adalah zakat yang dikeluarkan oleh seorang muslim dari sebagian hartanya kepada orang-orang yang membutuhkan untuk mensucikan jiwanya serta menambal kekurangan – kekurangan yang

terdapat pada puasanya seperti perkataan yang kotor dan perbuatan yang tidak ada gunanya. Zakat berarti kewajiban atas harta atau kewajiban atas sejumlah harta tertentu untuk kelompok tertentu dalam waktu tertentu.

Pada *scene* pertama episode zakat fitrah, makna denotatifnya adalah setiap muslim wajib membayar zakat fitrah, dan makna konotatifnya ialah setiap muslim yang mampu dalam artian memiliki harta yang lebih wajiblih untuk membagikannya kepada yang membutuhkannya, dan bersegeralah membayar zakat fitrah, waktu berlakunya kewajiban berzakat fitrah adalah saat terbenamnya matahari pada hari terakhir bulan Ramadhan.

Untuk *scene* kedua, makna denotatifnya adalah persyaratan membayar zakat fitrah, dan makna konotatifnya ialah persyaratan dalam membayar zakat fitrah yakni setiap muslim yang memiliki persediaan makanan pokok yang melebihi keperluan dirinya sendiri dan keluarganya, dan diwajibkan mengeluarkan zakat fitrah untuk dirinya serta setiap anggota keluarga yang dimilikinya, disertai dengan berjabat tangan sebagai bentuk serah terima.

Sedangkan *scene* ketiga, makna denotatifnya adalah pentingnya kita sebagai muslim untuk senantiasa saling memberi dan berbagi kepada orang yang berhak, untuk makna konotatifnya ialah sejak dini anak-anak sudah harus diberi pemahaman tentang pentingnya saling memberi dan membagi sebagian makanan, minuman dan kebutuhan

yang lainnya kepada orang yang membutuhkan. Agar kelak mereka selalu saling membantu antara satu sama lain.

B. Saran-saran

1. Kepada para Animator agar dapat membuat kartun Islami yang lebih banyak, lebih baik agar kedepannya dapat memberikan kontribusi yang bagus kepada masyarakat luas.
2. Kepada para Da'i-da'i muda agar tetap semangat dalam berdakwah, dan selalu menemukan cara yang lebih baik untuk berdakwah.
3. Kepada masyarakat luas agar lebih memperhatikan tontonan yang bagus dan bermanfaat bagi anak-anak.

C. Penutup

Alhamdulillah puji syukur atas berkat, rahmat, pertolongan dan kasih sayang Allah SWT. Penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini dengan lancar. Walau terdapat banyak kekurangan dan kelemahan, penulis berharap skripsi ini dapat diterima dengan baik.

Semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan menambah pengetahuan bagi yang membacanya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Majid al-Zandany, dkk, *Al-Iman*, Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, cet V, 1994.
- Al- Maragi, Ahmad Mustafa, *Terjemah Tafsir Al- Maragi 1*, Terj. Semarang: PT Karya Toha Putra, 1993.
- *Terjemah Tafsir AL-Maraghi 18*, Terj. Semarang: Toha Putra, 1993, Cet. II.
- Alex Sobur, *Semiotika Komunikasi*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2006, cet III.
- Arif Sadiman .S, dkk, *Media Pendidikan, Pengertian, Pengembangan dan Pemanfaatannya*, Jakarta: PT. Raja Grafindo, 1993.
- Danesi Marcel, *Pengantar Memahami Semiotika Media*, Yogyakarta: Jalasutra, 2010.
- Darwanto, *Televisi Sebagai Media Pendidikan*, Yogyakarta, Pustaka Pelajar, Cet II, 2011.
- Deddy Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung, PT Remaja Rosdakarya, 2004, cet 4.
- Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta : Balai pustaka, 1989.
- Film Kartun, *Ensiklopedia Nasional Indonesia*, Cipta Adi Pustaka, 1989.
- Hamzah Ya'qub, *Publisistik Islam*, Bandung: Diponegoro, 1981.
- H. Zainuddin, *Ilmu Tauhid Lengkap*, Jakarta, PT Rineka Cipta, 1992.
- [Http://mbokmenik.wordpress.com/2011/11/12/komik-kartun-karikatur/](http://mbokmenik.wordpress.com/2011/11/12/komik-kartun-karikatur/)
- http://id.wikipedia.org/wiki/Daftar_Karakter_Upin_%26_Ipin
- Izutsu , Toshihiko, *Etika Beragama dalam Qur'an*, terj. Mansuruddin Djoely, Cet II Jakarta: Pustaka Firdaus, 1995.
- Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi, Karya Ilmiah*, Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2012.

Kementrian Agama RI, *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid I Juz 1,2,3*, Bogor, Lembaga Percetakan Al-Qur'an Kementrian Agama, Cet 5, 2010.

----- *Al-Qur'an dan Tafsirnya Jilid IX Juz 25,26,27*, Bogor, Lembaga Percetakan Al-Qur'an Kementrian Agama, Cet 3, 2010.

Muhaimin, *Wacana Pengembangan Pendidikan Islam*, Surabaya: PSAPM, 2003.

Muhammad Bagir Al-Habsyi, *Fiqih Praktis: Menurut Al-Quran, As-Sunnah, dan Pendapat Para Ulama*.

Muhammad Chirzin, *Konsep dan Hikmah Akidah Islam*, Yogyakarta, Mitra Pustaka, 1997.

Nazir , Mohammad, *Metode Penelitian*, Jakarta: Ghalia Indonesia, 1988, cet III

Onong Uchjana Effendy, *Televisi Siaran, Teori dan Praktek*, Bandung, Alumni, 1984

Panuti sudjiman dan Aart van zoest, *Serba Serbi Semiotika*, Jakarta: Gramedia Pustaka Utama,1996.

Ranang A.S, *Animasi Kartun: dari analog sampai digital*, Jakarta: PT Indeks,2010.

Barthes Roland, *Mitologi*, Jogjakarta: Kreasi wacana, 2009.

Rosyid Rochman Nur Hakim, *Representasi Ikhlas Dalam Film "Emak Ingin Naik Haji"*, Skripsi Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2012.

Siti Fatimatu Zahro, *Nilai-Nilai Pendidikan Agama Islam Dalam Film Kartun Islami Upin dan Ipin (Kajian Materi dan Metode Pendidikan Fiqih pada Anak Usia Sekolah Dasar)*, Skripsi Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta, 2009.

Sony Lutfiaji Priyandoko, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010, "*Nilai-nilai Akhlakul Karimah Dalam Film Upin dan Ipin*", Skripsi Fakultas Tarbiyah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2010.

Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta,1991.

Syaikh Abu Malik Kamal bin as-Sayyid Salim, *Panduan beribadah Khusus Wanita*, Jakarta: Almahira,2007.

Tatang Amirin, *Menyusun Rencana Penelitian*, Jakarta: Raja Grafiika Persada,1995.

Teungku Muhammad Hasbi Ash Shiddieqy, *Pedoman Puasa*, (Semarang: PT Pustaka Rizki Putra, Cet III, 1999).

Tommy Christomy, *Semiotika Budaya*, Depok: PPKB Universitas Indonesia, 2004.

Toto Tasmara, *Komunikasi Dakwah*, Jakarta: Gaya Media Pratama, 1987.

T.M. Hasbi Ash-Shiddieqy, *Pedoman Zakat*, Jakarta: Bulan Bintang, 1976.

Wahbah Al-Zulhayly, *Zakat : Kajian berbagai Mazhab*, Bandung, Rosda Group, 1995.





LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama Lengkap : Nanda Cita Aliffah
Tempat & Tanggal Lahir : Kupang, 07 November 1991
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Kewarganegaraan : Indonesia
Alamat : RT 003 RW 001 Kelurahan Penfui Kecamatan Maulafa Kupang-NTT
Email : Nanda_choty@yahoo.com
Latar Belakang Pendidikan Formal :

- 1997 – 2003 SD Negeri Angkasa Penfui
- 2003 – 2006 SMP Negeri 03 Darul Ulum Peterongan Jombang
- 2006 – 2009 SMA 01 Darul Ulum Peterongan Jombang
- 2009 – Sekarang Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA Kartu Tanda Mahasiswa





NANDA CITA ALIFFAH
09210036
KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Masa berlaku:
2009 s.d 2016



Rektor
Prof. Dr. H. M. Sa'adah
NIP. 19511231 198003 1 018



Visi
Unggul dan terkemuka dalam pemaduan dan pengembangan studi keislaman dan keilmuan bagi peradaban.

1. Kartu harus dibawa pada saat ujian dan penggunaan fasilitas-fasilitas Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Kartu hanya dapat digunakan selama pemegang kartu terdaftar sebagai mahasiswa aktif pada semester berjalan.
3. Pengguna kartu ini harus mematuhi ketentuan dan persyaratan yang ditentukan oleh Universitas Negeri Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta.

--	--

Core Values: **Integrity** • **Excellence** • **Devotion** • **Trust** • **Continuous Improvement**





Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Email. fd@uin-suka.ac.id



NIM : 09210036
NAMA : NANDA CITA ALIFFAH

TA : 2013/2014
SMT : SEMESTER GENAP

PRODI : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
NAMA DPA : M. KHOLILI, DRS., M.SI.

No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	No. Ujian	Jadwal Kuliah	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	SKRIPSI/TUGAS AKHIR	6	A		SAB 13:00-18:00 R: 112	PANITIA

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

MAHASISWA

NANDA CITA ALIFFAH
NIM: 09210036

Sks Ambil : 6/16

Yogyakarta, 24/01/2014
Dosen Pembimbing Akademik

M. KHOLILI, DRS., M.SI.
NIP: 19590408 198502 1 005



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 515856, Email. fd@uin-suka.ac.id

TRANSKRIP NILAI SEMENTARA
PROGRAM SARJANA (S1)

Nama : NANDA CITA ALIFFAH
Tempat, Tanggal Lahir : KUPANG, 7 NOVEMBER 1991
Nomor Induk Mahasiswa: 09210036

Jurusan/Program Studi : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM
Tanggal Masuk : 1 SEPTEMBER 2009

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
1	PTI-102-1-2	Akhlak/Tasawuf	2	B+	6,50
2	PTI-201-1-2	Bahasa Arab I	2	B	6,00
3	PTI-203-1-2	Bahasa Indonesia	2	B+	6,50
4	PTI-202-1-2	Bahasa Inggris I	2	B-	5,50
5	PTI-210-1-2	Fiqh dan Ushul Fiqh	2	B-	5,50
6	KPI-218-1-2	Ilmu Dakwah	2	B	6,00
7	PTI-101-1-2	Pancasila dan Kewarganegaraan	2	A/B	7,00
8	USK-204-1-2	Pengantar Studi Islam	2	A-	7,50
9	PTI-103-1-2	Tauhid	2	B-	5,50
10	PTI-209-1-2	Al-Hadits	2	A/B	7,00
11	PTI-208-1-2	Al-Qur'an	2	B	6,00
12	KPI-230-2-4	Bahasa Arab II, III	4	B-	11,00
13	KPI-229-2-4	Bahasa Inggris II, III	4	B-	11,00
14	USK-212-1-2	Filsafat Ilmu	2	A	8,00
15	KPI-212-1-2	Filsafat Umum	2	A-	7,50
16	KPI-447-1-3	Ilmu Komunikasi	3	B+	9,75
17	KPI-514-2-2	Sejarah Agama-agama	2	B+	6,50
18	KPI-116-1-2	Sejarah Dakwah	2	C	4,00
19	PTI-211-1-2	Sejarah Kebudayaan Islam	2	B+	6,50
20	KPI-231-2-4	Bahasa Arab IV, V	4	B+	13,00
21	KPI-448-2-3	Fiqh	3	B/C	7,50
22	KPI-234-2-3	Hadis I	3	A/B	10,50
23	KPI-450-1-2	Public Relation	2	A-	7,50
24	KPI-321-1-2A	Retorika Dakwah	2	B	6,00
25	KPI-123-1-2	Sistem Sosial Indonesia	2	B+	6,50
26	KPI-233-2-3	Tafsir I	3	B-	8,25
27	KPI-456-1-2	Teori Komunikasi	2	B-	5,50
28	KPI-217-1-2	Filsafat Dakwah	2	A-	7,50

No.	Kode	Mata Kuliah	SKS	Nilai	Bobot
29	KPI-341-1-3	Fotografi	3	A	12,00
30	KPI-236-2-3	Hadis II	3	B	9,00
31	UKS-515-1-2	Islam dan Budaya Lokal	2	A/B	7,00
32	KPI-124-1-2	Pengantar Ilmu Politik	2	A-	7,50
33	KPI-320-1-2	Pengantar Metodologi Penelitian	2	A+	7,50
34	KPI-219-1-3	Psikologi Dakwah	3	B	9,00
35	KPI-340-1-3	Reporting	3	A/B	10,50
36	KPI-235-2-3	Tafsir II	3	B	9,00
37	KPI-451-1-2	Cybermedia	2	A	8,00
38	KPI-345-1-4	Jurnalistik	4	A	16,00
39	KPI-225-1-3	Periklanan	3	A/B	10,50
40	KPI-346-1-2	Prinsip-prinsip Desain Pesan	2	B+	6,50
41	KPI-342-1-2	Produksi Acara Radio	3	A-	11,25
42	KPI-122-1-2	Psikologi Komunikasi	2	A	8,00
43	KPI-228-1-3	Statistik Sosial	3	C	6,00
44	KPI-449-1-2	Analisis Teks Media	2	A	8,00
45	KPI-451-1-4	Kewirausahaan	4	A	16,00
46	KPI-223-1-2	Media Grafis	2	A	8,00
47	KPI-320-1-3	Metodologi Penelitian Komunikasi	3	B/C	7,50
48	KPI-343-1-3	Penulisan Naskah	3	B+	9,75
49	KPI-344-1-4	Produksi Siaran Televisi	4	A-	15,00
50	KPI-226-1-2	Manajemen Pers	2	B+	6,50
51	KPI-227-1-2	Manajemen Siaran	2	A	8,00
52	KPI-224-1-4	Praktikum Media/Retorika	4	A-	15,00
53	KPI-339-1-2	Sinematografi	2	A	8,00
54	KPI-357-4	Kuliah Kerja Nyata	4	A	16,00
55	USK01004	SKRIPSITUGAS AKHIR	6	A/B	21,00

Indeks Prestasi Kumulatif:
IPK : (482,00 /144) = 3,35 (Tiga Koma Tiga Lima)

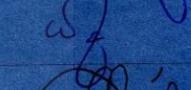
Predikat Kelulusan:
SANGAT MEMUASKAN

Indeks Prestasi Kumulatif	Predikat Kelulusan
3,51 - 4,00	DENGAN PUJAN (CUM LAUDE)
2,76 - 3,50	SANGAT MEMUASKAN
2,00 - 2,75	MEMUASKAN
0,00 - 1,99	GAGAL

Yogyakarta, 20 Juni 2014
Dekan

Dr. H. WARYONO, M.Ag.
NIP. 19701010 199903 1 002

NAMA : NANDA CITA ALIFFAH
 NIM : 09210036
 Fakultas : Dakwah
 Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
 Batas Akhir Studi : 31 Agustus 2016
 Alamat : KUPANG NTT

No.	Hari, Tanggal Seminar	Nama & NIM Penyaji	Status	Td. Tangan Ketua Sidang
1	Kamis, 01 Agustus 2013	Haris Setiawan (09210031)	Peserta	
2	Rabu, 04 September 2013	Anton S. 09210131	Peserta	
3	Senin, 16 September 2013	Mahyul Rusdiyanto 08210081	Peserta	
4	Senin, 16 September 2013	Herman Baidhowi 09210062	Peserta	
5	Senin, 30 September 2013	Nanda Cita A. 09210036	Penyaji	
6	Jelasa, 29 Oktober 2013	Siti Cholifah (09210026)	Pembahas	

Yogyakarta, 12 April 2013

Ketua Jurusan,



Dra. Hj. Evi Septiani TH, M.Si.
 NIP. 1964092319922032001

Keterangan:

Kartu ini berlaku selama dua (2) semester dan menjadi salah satu syarat pendaftaran munaqasyah



KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : NANDA CITA ALIFFAH
NIM : 09210036
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Program Studi : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Pembimbing I : Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
Pembimbing II : -
Judul : REPRESENTASI ZAKAT FITRAH DALAM KARTUN IPIN UPIN
EPISODE ZAKAT FITRAH

No.	Tanggal	Konsultasi Ke:	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
		I	Proposal skripsi	
		II	Proposal skripsi	
	09-09-2013	III	Ace proposal skripsi	
	19-02-2014	IV	skripsi (BAB I, III)	
	28-02-2014	V	skripsi (BAB I, II, III, IV)	
	25-03-2014	VI	skripsi (BAB I, III, IV)	
	25-04-2014	VII	Finalisasi utk munagasyah	

Yogyakarta, _____

Pembimbing,

Khoiro Ummatin, S.Ag., M.Si.
19710328 199703 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT



بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/L.2/PP.06/3464/2012

Lembaga Pengabdian kepada Masyarakat UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta memberikan sertifikat kepada :

Nama : Nanda Cita Aliffah
Tempat, dan Tanggal Lahir : Kupang, 7 November 1991
Nomor Induk Mahasiswa : 09210036
Fakultas : Dakwah

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Tematik Posdaya Berbasis Masjid Semester Khusus, Tahun Akademik 2011/2012 (Angkatan ke-77), di :

Lokasi : Girisekar 1
Kecamatan : Panggang
Kabupaten/Kota : Gunungkidul
Propinsi : Daerah Istimewa Yogyakarta

dari tanggal 16 Juli s/d. 9 September 2012 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 95,63 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 12 Oktober 2012

Ketua,

Dr. H. Maksudin, M.Ag.
NIP. : 19600716 199103 1 001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS DAKWAH

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 515856 Fax. 552230 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/Prakma KPI/PP.00.9/930 /2012

Panitia pelaksana Praktikum Media Mahasiswa Jurusan Komunikasi Dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta angkatan ke-27 tahun akademik 2012/2013, Menyatakan :

Nama : NANDA CITA ALIFFAH
NIM : 09210036
Fakultas : DAKWAH
Jurusan : KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM

Telah melaksanakan Praktikum Media Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam semester ganjil tahun akademik 2012/2013 di **Ratih-TV** dengan nilai **A-**
Demikian sertifikat ini diberikan semoga dapat dimanfaatkan semestinya.

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI



Dra. Evi Septiani T.H., M.Si
NIP. 196409231992032001

Yogyakarta, 26 April 2013

Ketua Panitia pelaksana

Khadiq S. Ag. M. Hum.
NIP. 197001251999031001



شهادة

الرقم: UIN.02/L.0/PP.00.9/1464.b/2013

تشهد إدارة مركز اللغات والثقافات والأديان بأن :

الاسم : Nanda Cita Aliffah

تاريخ الميلاد : ٧ نوفمبر ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٣٠ مايو ٢٠١٣ ،
وحصلت على درجة :

٤١	فهم المسموع
٣٤	التراكيب النحوية والتعبيرات الكتابية
٢٣	فهم المقروء
٣٢٧	مجموع الدرجات

*هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكرتا، ٧ يونيو ٢٠١٣

المدير

الدكتور الحاج صفى الله الماجستير

رقم التوظيف: ١٩٧١٠٥٢٨٢٠٠٠٠٣١٠٠١





KEMENTERIAN AGAMA
UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
PUSAT BAHASA, BUDAYA & AGAMA
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1470.b /2013

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Nanda Cita Aliffah**
Date of Birth : **November 7, 1991**
Sex : **Female**

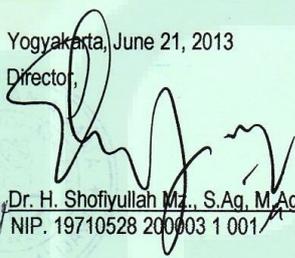
took **TOEC (Test of English Competence)** held on **June 14, 2013** by Center for Language, Culture and Religion of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	45
Structure & Written Expression	38
Reading Comprehension	43
Total Score	420

*Validity : 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, June 21, 2013
Director,


Dr. H. Shofiyullah Mz., S.Ag, M.Ag
NIP. 19710528 200003 1 001



LABORATORIUM AGAMA
MASJID SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

SERTIFIKAT

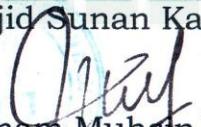
Pengelola Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan ini menyatakan bahwa:

Nama : Nanda Cita Aliffah
NIM : 09210036
Fakultas : Dakwah dan Komunikasi/Komunikasi dan Penyiaran Islam
Tempat tanggal lahir: Kupang, 7 November 1991

Telah berhasil menyelesaikan ujian sertifikasi Baca Tulis Al-Quran di Laboratorium Agama Masjid Sunan Kalijaga dengan predikat:

BAIK

Ketua
Laboratorium Agama
Masjid Sunan Kalijaga


Dr. Imam Muhsin, M.Ag.
NIP: 19730108 199803 1 010



Daftar Nilai Sertifikasi Baca Tulis Al-Quran (BTA)

Kriteria Penilaian	Nilai
Makharijul Huruf	7.2
Tajwid	6.2
Kefasihan	72
Kelancaran	7.4
Imla'	7
Total	35
Rata-rata	7

Keterangan:

- 9,00 - 10 : Sempurna
- 8,00 - 8,99 : Sangat Baik
- 7,00 - 7,99 : Baik
- 6,00 - 6,90 : Cukup
- 5,00 - 5,90 : Kurang (tidak lulus)

SERTIFIKAT

No. UIN-02/L.3/PP.009/21-23/2010

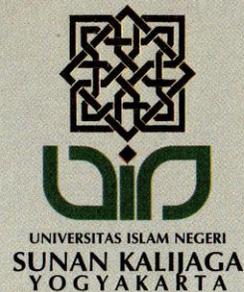
PELATIHAN ICT
(INFORMATION AND COMMUNICATION TECHNOLOGY)

diberikan kepada

NANDA CITA ALIFFAH

dengan hasil

SANGAT MEMUASKAN



Yogyakarta, 1 Juli 2010
Kepala PKSI

Sumarsono, M.Kom
NIP. 19710209 200501 1 003

PKSI

Pusat Komputer & Sistem Informasi

DAFTAR NILAI

Nama : NANDA CITA ALIFFAH
NIM : 09210036
Fakultas : Dakwah
Jurusan/Prodi : Komunikasi dan Penyiaran Islam

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	95	A
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		98.75	A

Standar Nilai :

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

Nomor: UIN.02/R.Km/PP.00.9/1645b/2009



**DEPARTEMEN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA**

Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : Nanda Cita Aliffah
NIM : 09210036
Fakultas/Prodi : Dakwah/Komunikasi dan Penyiaran Islam

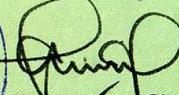
atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas workshop
SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI
Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2009/2010
Tanggal 20 s.d. 22 Agustus 2009 (24 jam pelajaran) sebagai:

P E S E R T A

Yogyakarta, 24 Agustus 2009

a.n. Rektor
Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan




Prof. Dr. H. Ma'agustam Siregar, M.A. ✕
NIP. 195910011987031002

DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

**SEKOLAH MENENGAH ATAS
PROGRAM STUDI : ILMU SOSIAL**

TAHUN PELAJARAN 2008/2009

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Atas DARUL ULUM I
UNGGULAN BPPT PETERONGAN JOMBANG menerangkan bahwa:

nama : NANDA CITA ALIFFAH
tempat dan tanggal lahir : Kupang, 07 Nopember 1991
nama orang tua : Aba Muhammad
sekolah asal : SMA DARUL ULUM I UNGGULAN BPPT Peterongan
nomor induk : 11072
nomor peserta : 12-028-178-7

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.



Jombang, 15 Juni 2009

Kepala Sekolah,

Muhammad M. M. M.

No. DN-05 Ma 0025269

**DAFTAR NILAI UJIAN
SEKOLAH MENENGAH ATAS**

Program Studi : Ilmu Sosial

Kurikulum

Tahun 2004

Nama

NANDA CITA ALIFFAH

Tempat dan Tanggal Lahir

Kupang, 07 Nopember 1991

Sekolah Asal

SMA DARUL ULMU UNGGULAN BPPT Peterongan

Nomor Induk

11072

Nomor Peserta

12-028-178-7

No.	Mata Pelajaran	Tertulis	Praktik
I	UJIAN NASIONAL		
	1. Bahasa dan Sastra Indonesia	7.00	-
	2. Bahasa Inggris	7.80	-
	3. Matematika	8.00	-
	4. Ekonomi	8.50	-
	5. Sosiologi	8.75	-
	6. Geografi	6.00	-
	Jumlah	46.05	-
II	UJIAN SEKOLAH		
	1. Pendidikan Agama	7.51	8.75
	2. Pendidikan Kewarganegaraan	7.63	-
	3. Bahasa dan Sastra Indonesia	-	8.00
	4. Bahasa Inggris	-	7.78
	5. Sejarah	8.51	-
	6. Pendidikan Jasmani	-	8.38
	7. Kesenian	-	8.70
	8. Teknologi Informasi dan Komunikasi	8.64	8.50
	Jumlah	32.36	50.11

PENGESAHAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SEKOLAH MENENGAH ATAS
SEKOLAH MENENGAH ATAS

Kupang, 15 Juni 2009

2009



Muhaimin Ms. M. Pd